PENGARUH TERPAAN RUBRIK WAWASAN PERENCANAAN DALAM MAJALAH WARTA BAPPEDA TERHADAP PENGETAHUAN KARYAWAN MENGENAI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI BAPPEDA JAWA BARAT

Kimberly Puspasari

Inggar Prayoga

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia

Abstract

This research used the quantitative approach with survey method and descriptive analysis. Its population is the government employees of Regional Development Planning Board in West Java, in which 59 respondents are taken as the research sample. The data collection were conducted by questionnaires distribution, observations, interviews and documentations. The analytical technique used was spearman rank correlation test. From the results of the research shows that Frequency, Duration, and Attention have a strong influence, direction and significant to know, comprehension, application, analysis, synthesis, and evaluation of employees about development planning. it can be concluded from the descriptive analysis that the exposure of rubric wawasan perencanaan in Warta Bappeda magazine towards the employee's knowledge regarding the development planning is considered to have a strong effect.

Keywords: Internal Media, Employee, Knowledge, Quantitative Research.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode surver dan analisis deskriptif. Populasinya adalah Karyawan PNS BAPPEDA Jawa Barat yang diambil 59 responden sebagai sampel penelitian. Data dilakukan dengan penyebaran angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang di gunakan adalah uji korelasi rank spearman. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa Frekuensi, Durasi, dan Atensi memiliki pengaruh yang kuat, searah dan signifikan terhadap tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi karyawan mengenai perencanaan pembangunan. Dapat disimpulkan bahwa secara analisa deskriptif terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bapeda terhadap pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan dinilai memiliki pengaruh yang kuat.

Kata Kunci: Media Internal, Karyawan, Pengetahuan, Studi Kuantitatif.

1. Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Saat ini teknologi terus berkembang begitu juga pada dunia komunikasi. Media massa pun terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Menurut Cangara media massa merupakan alat untuk menyampaikan pesan-pesan dari sumber kepada khalayak.

Media massa terus berkembang dimulai dari media massa cetak, lalu muncul elektronik, dan sekarang internet. Walau terus mengalami perkembangan media massa tetap memiliki fungsi tersendiri.

Dengan banyaknya pilihan media massa, majalah masih tetap memiliki pembaca setianya. Majalah adalah media massa yang memerlukan kreatifitas tinggi agar menarik dengan banyaknya gambar atau foto, dan juga halaman cover yang di desain agar menarik perhatian pembaca.

Majalah termasuk dalam media massa cetak bersama dengan surat kabar. Walau begitu majalah dan surat kabar memiliki perbedaan yang signifikan. Dalam surat kabar aktualitas harus cepat menjadi hal penting, sedangkan dalam majalah aktualitas bisa menjadi tahan lama. Hal itu juga disebabkan pada majalah teknik penulisan yang dipakai adalah depth writing atau pengajian secara lebih mendalam. Dalam majalah juga, foto dan gambar ditampilkan lebih banyak dan membuatnya menjadi semakin menarik.

Dalam Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Barat(BAPPEDA Jabar) terdapat juga internal house magazine yang diberi nama Warta Bappeda. Dalam Warta Bappeda ini terdapat informasi-informasi mengenai internal bappeda dari berbagai bidang kerja dan juga analisis-analisis yang membantu kerja karyawan BAPPEDA.

Pada majalah Warta Bappeda terdapat tiga rubrik yaitu berita internal, wawasan perencanaan, dan juga opini. Dalam wawasan perencanaan terdapat analisis-analisis mengenai permasalahan yang harus di tangani, dan juga informasi-informasi yang dapat menunjang kerja karyawan BAPPEDA Jabar.

Warta Bappeda diterbitan secara berkala selama tiga bulan sekali. Warta Bappeda ini dibuat oleh bagian humas BAPPEDA Jabar. Tetapi untuk penulisan artikel wawasan tentang perencaan disertai juga dengan peneliti dari akademisi. Warta Bappeda juga menerima artikel ilmiah seputar perencanaan dan pembangun dari luar BAPPEDA Jawa Barat.

Selain adanya majalah Warta Bappeda, terdapat juga website resmi yang selalu update mengenai berita internal maupun eksternal dari BAPPEDA Jawa Barat. Tetapi dalam majalah Warta Bappeda informasi-informasi tersebut dibahas lebih mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

a. Sejauh mana frekuensi penggunaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda terhadap pengetahuan karyawan BAPPEDA Jawa Barat?
b. Sejauh mana durasi penggunaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda terhadap pengetahuan karyawan BAPPEDA Jawa Barat?
c. Sejauh mana atensi rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta

bappeda terhadap karyawan BAPPEDA Jawa Barat?

d. Sejauh mana rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda terhadap Tahu (Know) karyawan BAPPEDA Jawa Barat ?
e. Sejauh mana rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda terhadap Memahami (Comprehension) karyawan BAPPEDA Jawa Barat ?
f. Sejauh mana rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda terhadap Aplikasi (Application) karyawan BAPPEDA Jawa Barat ?
g. Sejauh mana rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda terhadap analisis (Analysis) karyawan BAPPEDA Jawa Barat ?
h. Sejauh mana rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda terhadap sintesis (Synthesis) karyawan BAPPEDA Jawa Barat ?
i. Sejauh mana rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda terhadap evaluasi (Evaluation) karyawan BAPPEDA Jawa Barat ?

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Komunikasi Organisasi

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Setiap harinya manusia melakukan komunikasi dengan manusia lainnya. Terutama dalam kehidupan beroraganisasi. Komunikasi organisasi terjadi setiap saat antara unit-unit komunikasi dalam suatu organisasi tersebut. komunikasi ini terjadi antara semua orang yang berada dalam organisasi terbut dengen latar bekalang mereka yang berbeda-beda. Karena itu diperlukan hal-hal yang dapat menunjang komunikasi agar pesan-pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Dengan adanya sistem komunikasi yang baik dalam suatu organisasi, maka segala keputusan dan pesan yang disampaikan dapat tersalurkan melalui pengelolaan sistem yang terstruktur oleh pemimpin organisasi. Dengan begitu komunikasi didalam organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik.

2.2 Media Internal

Untuk menjembatani komunikasi antara karyawan dengan manajemen, sebuah perusahaan daoat memfasilitasi dengan membuat medua internal. Media internal atau jurnal internal adalah media-media yang menjadi alat untuk seorang praktisi PR dalam mengemban misi-misi kehumasan. Menurut Jefkins dalam bukunya “Public Relation” menyebutkan bahwa media internal adalah “suatu sarana penyampaian yang semata-mata bersifat internal (khusus untuk staf dan pegawai) dan yang sampai pada batas tertentu bersifat eksternal (sebagaimana juga diarahkan pada pihak luar tertentu)” (Jefkins, 2004:145)

Media internal merupakan salah satu sarana komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi dari suatu organisasi kepada khalayak. Dalam berhubungan dengan stakeholders, berbagai saluran komunikasi dibutuhkan Humas, termasuk media internal. Penggunaan media internal dalam perusahaan juga diguanakan untuk membina hubungan kerja antaara manajemen dengan karyawan. Dengan

adanya meda internal ini dapat terciptanya suasana kondusif dan harmonis sehingga seluruh aktivitas perusahaan bisa berjalan dengan lancar

2.3 Terpaan Media

Internal House Magazine adalah publikasi atau terbitan yang didistribusikan kepada anggota, karyawan, maupun pendukung dari perusahaan atau organisasi tersebut. Internal House Magazine di terbitkan untuk keperluan internal, persebaran informasi, penambah wawasan bagi internal perusahaan atau organisasi tersbut. Internal House Magazine diterbitkan secara berkala sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi tersebut.

Frekuensi penggunaan rubrik Wawasan Perencanaan dalam majalah Warta Bappeda di pengaruhi oleh waktu terbit majalah tersebut. Seberapa sering karyawan membaca berita yang terdapat dalam majalah tersebut. Karyawan membaaca secara harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Majalah memiliki berita yang dikaji lebih mendalam sehingga menyebabkan ketahanan berita tersebut lebih lama dibandingkan dengan surat kabar.

Lalu yang hal penting lainnya adalah durasi penggunaan rubrik Wawasan Perencanaan dalam majalah Warta Bappeda. Durasi ini seperti yang di jelaskan di atas adalah berapa lama karyawan mengikuti suatu berita pada media tersebut. Setelah melihat frekuensi penggunaan lalu dilihat berapa lama durasi menggunakan media tersebut dalam satu frekuensi penggunaan.

Durasi penggunaan memperlihatkan seberapa tertarik karyawan terhadap isi dari media tersebut. Isi dari majalah tersebut memiliki kesamaan pengalaman atau menarik perhatian karyawan tersebut sehingga mempengaruhi durasi dalam melihat atau membaca pesan yang disampaikan.

Perhatian yang dimaksud diatas terdapat dalam indikator ketiga yaitu atensi. Dalam hal ini karyawan akan menjadi selektif. Melihat dan mempertimbangkan pesan yang diberikan ada atau tidak ada hubungan antara karyawan dengan isi dari media tersebut. Seperti yang dikatakan Shimp, atensi dibagi menjadi tiga jenis yaitu Involuntary, nonvoluntary, dan voluntary.

Involuntary menggambarkan adanya hal-hal menarik dari rubrik Wawasan Perencanaan dalam majalah Warta Bappeda sehingga karyawan hanya membutuhkan sedikit usaha atau bahkan tanpa usaha untuk menerima pesan. Stimulus tersebut membuat karyawan dapat memutuskan menolak atau menerima isi pesan majalah tersebut. Seperti cover majalah, terlihat sekilas isi dari majalah tersebut sehingga hanya membutuhkan sedikit usaha karyawan untuk menerima pesannya.

Nonvoluntary atau atensi spontan, karyawan tidak menolak atau melawan saat menerima pesan. Dalam atensi ini jika karyawan sudah tertarik pada majalah tesebut maka karyawan akan memberikan perhatiannya pada majalah tersebut. Perhatian ini akan terus ada karena mempunyai manfaat atau relevansi terhadap karyawan.

Voluntary terjadi ketika seseorang bersedia memperhatikan stimulus. Karyawan digambarkan membutuhkan informasi yang terdapat dalam rubrik Wawasan Perencanaan sehingga secara sukarela membacanya. Karyawan membaca untuk dapat menambahkan pengetahuan atau meyakinkan dirinya tentang sesuatu hal yang di muat dalam majalah tersebut. Dapat mengenai berita internal, analisis terkait perencanaan, ataupun opini.

Dalam penelitian ini, peniliti ingin melihat sejauh mana rubrik Wawasan Perencanaan dalam majalah Warta Bappeda dapat memberikan pengaruh berupa pengetahuan untuk para karyawannya. Sehingga para karyawan dapat memperoleh dan memahami pengetahuan-pengetahuan mengenai perencanaan dan pembangunan.

Berdasarkan teori yang digunakan, dalam Warta Bappeda dapat diukur melalui frekuensi, durasi, dan atensi. Warta Bappeda ini merupakan media internal dari BAPPEDA Jawa Barat yang frekuensi terbitnya tiga bulan sekali. Dalam jangka waktu tiga bulan tersebut, karyawan memiliki waktu untuk membacanya sebelum terbit Warta Bappeda edisi baru.

Atensi yang timbul dari Warta Bappeda pertama kali adalah cover, sama seperti majalah pada umumnya. Maka dari itu layout yang dilakukan tidak sembarangan, karena harus dapat menarik perhatian untuk dibaca. Selain mengenai cover, bagian isinya pun tidak kalah penting. Informasi-informasi yang disampaikan memiliki hubungan dengan karyawannya karena menginformasikan bidang-bidang yang terdapat dalam BAPPEDA Jawa Barat.

3. Objek Penelitian

Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik, ilmiah/scientific dan metode discovery. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (scientific) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda–beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan simbol–simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang belaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dati metodologi ini ialah menjelaskan suatu

masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif. Metode estimasi itu sendiri dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkupnya yang juga sering disebut "sample" dalam penelitian kuantitatif. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering disebut "data". Data ialah contoh nyata dari kenyataan yang dapat diprediksikan ke tingkat realitas dengan menggunakan metodologi kuantitatif tertentu. Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini berasal dari dokumen-dokumen tertulis, buku-buku serta penelusuran data online. selain itu studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh telah teori-teori komunikasi yang bisa menjelaskan mengenai pokok permasalahan-permasalahan yang diteliti.

2. Angket

Seperti yang dikemukakan Hadjar dalam buku "Penelitian Kuantitatif (sebuah Pengantar)" (2012 : 44) bahwa angket suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang di berikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Dalam hal ini peneliti berusaha menghimpun data dari para karyawan BAPPEDA Jawa Barat untuk mengetahui pendapat mereka mengenai fenomena yang diteliti.

3. Wawancara

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya Metode Penelitian "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara". (Nazir,1999:234)

Wawancara dilakukan terhadap Humas BAPPEDA Jawa Barat selaku Sekretariat Warta Bappeda untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan Warta Bappeda guna mendukung penelitian ini.

4. Studi Dokumentasi

Studi ini merupakan teknik pengumpulan data pelengkap untuk memperoleh data-data lapangan.

4. Hasil Penelitian

No	Pengaruh		Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t Hitung
	Variabel (X)	Sub Variabel			
1	Terpaan Rubrik Wawasan perencanaan Dalam Majalah Warta Bappeda	Frekuensi	0,559	31,3%	5,089
2		Durasi	0,695	48,30%	7,298
3		Atensi	0,706	49,8%	7,526
4	Pengetahuan Karyawan mengenai Perencanaan Pembangunan	Tahu	0,746	55,6%	8,457
5		Memahami	0,752	56,5%	8,613
6		Aplikasi	0,748	55,9%	8,613
7		Analisis	0,592	35%	5,546
8		Sintesis	0,628	39,4%	6.093
9		Evaluasi	0,730	53,3%	8,064

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 50,8% responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 49,2% merupakan perempuan. Hasil menunjukan tidak terlalu jauh antara laki-laki dan perempuan yang menjadi responden penelitian. Hal ini menunjukan bahwa Karyawan laki-laki dan perempuan di BAPPEDA Jawa Barat tidak terlalu besar perbandingannya.

Jika dilihat dari karakteristik usia, Responden paling banyak berusia 31-40 tahun yang mencapai 42,3%. Hal ini dikarenakan Karyawan yang dimaksud adalah karyawan yang sudah menajadi Pegawai Negeri Sipil(PNS) atau bukan lagi pegawai honorer. Karakteristik berdasarkan pendidikan mayoritasnya adalah sarajana (S1). Hal ini menunjukan karyawan BAPPEDA Jawa Barat rata-rata berpendidikan sarjana.

Lalu mengenai berdasarkan divisi atau bagian kerja diperingkat pertama adalah Kesekretariatan 19 orang atau 32,2%. Hal ini karena peneliti menggunakan cluster random sampling dimana sample ditiap bagian ditentukan agar hasil lebih merata dan mewakili semua. Kesekretariatan memiliki jumlah karyawan paling banyak yaitu 44 orang.

93,2% respoden membaca majalah Warta Bappeda melalui hardcopy majalahnya di bandingkan dengan majalah online. Hal ini dikarenakan setiap divisi dan bagian mendapatkan bagian majalah Warta Bappeda setiap tiga bulan sekali. Persebaran majalah ini bukan hanya pada karyawan tapi juga keseleuruh dinas di Pemerintahan Provinsi Jawa Barat, dan BAPPEDA Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

Karakteristik responden berdasarkan rubrik yang dibaca 67,8% membaca semua rubrik yang ada dalam majalah Warta Bappeda. Majalah Warta Bappeda berisi informasi mengenai BAPPEDA Jawa Barat itu sendiri, juga pengetahuan mengenai perencanaan dan pembangunan di Jawa Barat.

Dari hasil pengolahan dan analisis data terhadap tanggapan responden mengenai terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda terhadap pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan dapat disimpulkan bahwa total skor yang cukup baik dimana selalu berada dalam rentan 40%-60%.

Berdasalkan hasil analisis menggunakan Korelasi Rank Spearman, didapatkan hasil bahwa setiap sub variabel X (X1, X2, dan X3) memiliki pengaruh kepada variabel Y Pengatahuan Karyawan Mengenai Perencanaan pembangunan. Begitu juga sebaliknya Variabel X mempengaruhi setiap Sub Variabel Y (Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, dan Y6).

Lalu pada hasil analisa korelasi rank spearman Terpaan Rubrik Wawasan

Perencanaan Dalam Majalah Warta Bappeda(X) terhadap Pengetahuan Karyawan Mengenai Perencanaan Pembangunan(Y) terdapat pengaruh yang sangat kuat dan signifikan.

BAPPEDA Jawa Barat merupakan organisasi dan memiliki suatu sistem untuk mengelola informasinya. Pengelolaan ini untuk mempertahankan keberadaannya dan menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik agar dapat tercapai tujuan dari organisasi tersebut. Pengelolaan informasi ini dilakukan oleh bagian Humas BAPPEDA Jawa Barat.

Sebagaimana asumsi yang terdapat dalam teori Karl Weick dalam Morrisan bahwa organisasi berusaha untuk mengurangi ketidak pastian informasi. BAPPEDA Jawa Barat menyediakan Warta Bappeda untuk membuat lingkungan informasi terorganisir, membuat informasinya lebih pasti dan jelas.

Lalu untuk melihat sejauh mana Warta Bappeda dapat mengorganisir informasi-informasi tersebut hingga dapat menerepa karyawannya penelitian ini menggunakan teori terpaan media. terpaannya dilihat dari tiga hal yaitu Frekuensi, Durasi dan Atensi yang dimiliki majalah Warta Bappeda. Jika frekuensi, durasi, dan atensi warta bappeda baik maka akan berpengaruh baik pada pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan dan begitu sebaliknya.

Terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda terhadap pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan terdapat pengaruh yang sangat kuat dan signifikan. Karena Warta Bappeda dapat dibaca dalam waktu senggang karywan, dengan durasi yang tidak terlalu lama dengan dibatasi kesibukkan karyawan Frekuensi tiga bulan sekali waktu yang cukup panjang untuk membaca Warta Bappeda.

Warta Bappeda juga dikemas dengan tampilan layout yang menarik sehingga karyawan mau membacanya. Selain disajikan informasi, Warta Bappeda juga menyajikan bacaan yang tidak terlalu berat sehingga bisa menjadi hiburan bagi karyawan.

Lalu untuk melihat Pengetahuan, menurut Notoatmodjo pengetahuan melalui enam tahap. Dimana tahap-tahap tersebut dijakan sub variabel. Tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tahapan tersebut membentuk pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan.

Dari hal tersebut di ketahui bahwa terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah warta bappeda berpengaruh karena frekuensi, durasi, dan atensi yang terus menerus akan membuat pesan diterima oleh karyawan. Dan saat pesan tersebut diterima maka tahapan-tahapat pengetahuan itu akan dilalui karyawan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bappeda terhdap pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan di BAPPEDA Jawa Barat yang telah di uraikan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa frekuensi penggunaan Rubrik Wawasan Perencanaan dalam Majalah Warta Bappeda(X1) memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan(Y).
2. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa durasi penggunaan Rubrik Wawasan Perencanaan dalam Majalah Warta Bappeda(X2) memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan(Y).
3. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa atensi Rubrik Wawasan Perencanaan dalam Majalah Warta Bappeda(X3) memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan(Y).
4. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bappeda(X) berpengaruh kuat dan signifikan terhadap tahu (know) karyawan mengenai perencanaan pembangunan(Y1).
5. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bappeda(X) berpengaruh sangat kuat dan signifikan terhadap memahami (comprehension) karyawan mengenai perencanaan pembangunan(Y2).
6. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bappeda(X) berpengaruh kuat dan signifikan terhadap aplikasi (aplication) karyawan mengenai perencanaan pembangunan(Y3).
7. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bappeda(X) berpengaruh kuat dan signifikan terhadap analisis (analysis) karyawan mengenai perencanaan pembangunan(Y4).
8. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bappeda(X) berpengaruh kuat dan signifikan terhadap sintesis (synthesis) karyawan mengenai perencanaan pembangunan(Y5).
9. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bappeda(X) berpengaruh kuat dan signifikan terhadap evaluasi (evaluation) karyawan mengenai perencanaan pembangunan(Y6).
10. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bappeda (X) berpengaruh sangat kuat dan signifikan terhadap pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan(Y).

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti memberi beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi BAPPEDA Jawa Bara ataupun bagi peneliti selanjutnya.

1. Penelitian ini menunjukan bahwa terpaan rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bappeda memiliki nilai yang cukup baik. Bappeda Jawa Barat hendaknya mempertahankan

bahkan meningkatkan kualitas dari Warta Bappeda.

2. Dalam atensi rubrik wawasan perencanaan dalam majalah Warta Bappeda berada dalam nilai cukup baik. Dari segi atensi atau menarik perhatian majalah Warta Bappeda perlu ditingkatkan. Baik dari segi cover dan isi agar lebih menarik perhatian karyawan.
3. Untuk pengetahuan karyawan mengenai perencanaan pembangunan harus lebih didukung. Selain menggunakan media Warta Bappeda, lebih baik jika ada media baru yang dapat menambah pengetahua karyawan. Media yang lebih mudah di akses melalui smartphone.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti lain yang juga meneliti majalah internal ataupun pengetahuan. Dapat juga mengembangkan temuan ini untuk melakukan penelitian dnegan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan karyawan.

Daftar Pustaka

Cangara, Hafied, 2002, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada

Morissan. 2013. Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyana, Deddy. 2010. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sandjojo, Nidjo. 2011. Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya, Cetakan Pertama. Jakarta, Penerbit Pustaka Sinar Harapan.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. Psikologi Komunikasi .Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rosadi, Ruslan, 2003, Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi (konsep&aplikasi). Edisi revisi, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sambas, Syukriadi. 2015. Sosiologi Komunikasi. Bandung : CV. Pustaka Setia

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supangat, Andi. 2008. Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Parametrik. Jakarta: Kencana Prenada